

**PERAN BA GU.A(/ \ 卦)
DALAM MASYARAKAT CINA DI JAKARTA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

oleh

Evi Yusnita

NIM: 99112010



No. Skripsi	: 11 / SIK - FSC / 03 - 04
No. Buku	: 307.0951 - 4US
Subjek	: MASY - CINA
Nama	: Evi Y.
Dasar	: SKR - FSC
	18 - 2 - 04

JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2003

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Peran Ba Gua Dalam Masyarakat Cina di Jakarta

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 Mei, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

(Prof. Dr. Gondomono, Ph.d)

Ketua Panitia/Penguji

(Priyanto Wibowo, SS, M.Hum)

Penguji

(C. Dewi Hartati, SS)

sekretaris Penguji

(Gustiwi Wijayanti, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, SS, M.Hum)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny. C. Haryono, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERAN *BA GU.A*(/\ 卦)
DALAM MASYARAKAT CINA DI JAKARTA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 18 April 2003.

Evi Yusnita.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah S. W. T atas rahmatnya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran *Ba Gua*(/\ 卦) Dalam Masyarakat Cina Di Jakarta".

Skripsi ini ditulis guna melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra jenjang Strata Satu Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, disebabkan oleh keterbatasan yang penulis miliki. Walaupun demikian berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas dan penelitian yang mungkin berguna bagi yang berhubungan dengan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan terima kasih tak terhingga kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil demi terwujudnya Skripsi ini:

1. Yang Terhormat Ibu Dra. Iny. C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Yang Terhormat Bpk. Priyanto Wibowo, Ss, M. Hum., selaku ketua jurusan sastra Cina Universitas Darma Persada.

3. Yang Terhormat Bpk. Prof. Dr. Gondomono, Ph. d., selaku dosen pembimbing skripsi ini.
4. Yang Terhormat Ibu C. Dewi Hartati, Ss., selaku penguji.
5. Yang Terhormat Ibu Gustini Wijayanti, Ss., selaku Sekretaris penguji.
6. Segenap dosen UNSADA yang telah memberikan kuliah kepada penulis.
7. Yang Terhormat Bpk. Suhardja salah satu informan penulis yang telah memberikan keterangan yang membantu dalam skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang telah mendidik dan merawat penulis sampai sekarang dan berkat doa dan dorongannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini juga Hendra dan Reni yang cerewet yang memberikan dorongan agar penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan dan teman-teman sastra Cina angkatan '99 yang telah membantu, sahabat-sahabatku pita yang kecil tapi tua, Erni n'dut, Devi yang pemalu tapi mau, Yoan jangan males dong!!!, Aziz jempol dan satu lagi terima kasih buat A@ Chayang ku yang sabar dan mau mengantar pacarmu ini mencari bahan skripsi ini, intinya I Love you All, Peace man.....!!!

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada almamater tercinta tempat dimana penulis menimba

ilmu selama ini Universitas Darma Persada. Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Jakarta 14 Agustus

Evi Yusnita



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan keaslian Skripsi Sarjana.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar isi.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
1.8 Penggunaan Istilah dan Ejaan.....	7
BAB II: BENDA-BENDA YANG DIANGGAP MEMPUNYAI	
KEKUATAN MAGIS.....	8

2.1 <i>Ba Gua</i> dan Sejarahnya.....	11
2.2 empat Lambang Hewan <i>Ba Gua</i>	15
2.3 Konsep <i>Yin Yang</i> dan <i>Wu Xing</i>	16
2.4 Terbentuknya Kitab Perubahan <i>Yi Jing</i>	19
2.5 Menentukan dan Membaca Hexagram dalam Kitab <i>Yi Jing</i>	22
Bagan <i>Fu Xi</i> Delapan Trigram.....	28
Bagan <i>Wen Wang</i> Delapan Trigram.....	29
 BAB III: MASYARAKAT CINA DI JAKARTA DAN PERAN <i>BA GUA</i>	
DI MASYARAKAT.....	30
3.1 Latar Belakang sejarah Masyarakat Cina di Jakarta	30
3.2 Peran <i>Ba Gua</i> dalam Masyarakat Cina.....	33
3.2.1 Pak Suhardja	33
3.2.2 Pak Gunawan	38
3.2.3 Bu Venny.....	42
 BAB IV: KESIMPULAN.....	
Bibliografi.....	48
Glosari.....	50
Lampiran.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan berbagai suku bangsa. Di Indonesia tinggal bermacam-macam penduduk dari berbagai suku bangsa. Selain penduduk asli Indonesia, juga tinggal masyarakat dari etnis Cina. Jumlah etnis Cina di Indonesia cukup banyak, mereka tinggal, menetap, mencari nafkah di Indonesia bahkan ada yang menikah dengan wanita pribumi. Negara Cina kaya akan budaya adat istiadat leluhur, kebudayaan mereka saat ini sudah banyak yang berasimilasi dengan kebudayaan Indonesia.

Kebudayaan bangsa Cina dikenal sebagai salah satu kebudayaan tertua di dunia. Masyarakat Cina sangat menjunjung tinggi kebudayaan dan kepercayaan leluhur mereka. Dalam kehidupan sehari-hari pun mereka selalu menggunakan dan menjalankannya.

Kebudayaan Cina adalah kebudayaan yang memencarkan kelembutan yang akan menimbulkan rasa tenang, seni lukis yang lembut penuh damai,

sutra cina halus penuh sulaman, hidangan Cina yang nikmat dan lezat, falsafah kuno yang dalam dan bangsa yang santun. Semua itu dapat memberikan pengaruh penting pada aspek kehidupan. Selain itu kebudayaan Cina juga kaya akan simbolisme dan benda-benda yang sublim, gaib dan indah.

Sebagian masyarakat Cina dimana saja mereka berada pada saat ini masih ada yang menjalankan adat istiadat dan kepercayaan leluhurnya. Dalam pemujaan dan upacara-upacara religi banyak benda-benda yang dianggap mempunyai daya magis seperti misalnya cermin cembung, batu giok, kertas *Fu* (福), dan *Ba Gua* (八卦). Mereka percaya bahwa benda-benda tersebut mempunyai kekuatan magis tersendiri.

Ba Gua adalah simbol dari kebudayaan dan keajaiban negara Cina, Kebudayaan Cina, astrologi dan filosofi agama yang disatukan dengan simbol unik yang disebut delapan trigram atau *Ba Gua*.

Ba Gua atau delapan trigram menurut sejarah ditemukan oleh Fu Xi (). Fu Xi lah yang pertama melihat retakan-retakan di atas tempurung seekor kura-kura yang menyerupai bentuk *Ba Gua*.

Ba Gua digambarkan dengan sebuah susunan delapan kombinasi dari tiga buah garis lurus yang terputus-putus dan yang utuh dan delapan trigram ini membentuk lingkaran. Garis lurus yang utuh disebut *Yang Yi* (阳爻) dan

garis lurus yang terputus-putus disebut *Yin Yi* (☷ 𠄎). Setiap kombinasi dari trigram ini memiliki nama dan objek yang mewakilinya.

Di bagian tengah *Ba Gua* ini terdapat lambang yang dikenal dengan konsep *Tai Ji* (太極圖). Lambang ini diwakili dua kekuatan besar yang saling bertentangan di jagad raya ini. Kedua kekuatan itu adalah *Yin* (☷) bersifat pasif dan *Yang* (☰) bersifat aktif. Kedua kekuatan ini saling bertentangan tetapi saling melengkapi.

Setelah penemuan Fu Xi, *Ba Gua* mendapat penambahan oleh Wen Wang. Penelitian itu dilanjutkan oleh anaknya yaitu Zhou Gong (周公). Semua perubahan yang dilakukan oleh Wen Wang dan anaknya serta penjelasannya dicatat disebuah kitab, yang kemudian dikenal dengan nama kitab *Yi Jing* (易经) atau kitab perubahan.

Kitab *Yi Jing* atau kitab perubahan merupakan akar dari *Ba Gua*. Dalam kitab *Yi Jing*, delapan trigram akan saling dipasangkan sehingga menjadi enam puluh empat hexagram.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Apa hubungan *Ba Gua* dengan *Kitab Yi Jing*
2. Bagaimana asal usul *Ba Gua* dan kitab *Yi Jing*
3. Bagaimana perkembangan fungsinya dari dulu sampai sekarang
4. Mengapa *Ba Gua* dipercaya dalam kehidupan sehari-hari

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya akan membahas tentang sejarah *Ba Gua*, penjelasan dari setiap trigramnya, objek-objek yang mewakili dari delapan trigramnya, sejarah kitab *Yi Jing*, fungsi dan peranannya dalam kehidupan masyarakat Cina di Jakarta.

1.4 Tujuan

Dalam skripsi ini penulis akan mencoba menjelaskan apa *Ba Gua* itu sebenarnya, mengapa sebagian besar masyarakat Cina mempercayai dan menggunakannya dalam kehidupan dan apa pengaruhnya bagi kehidupan

mereka. Hal tersebut bertujuan agar pembaca sekalian mendapat penjelasan yang lebih dalam tentang *Ba Gua*.

1.5 Hipotesis

Penulis beranggapan bahwa kaum Cina Totok banyak yang masih mempercayai *Ba Gua* dan konsepnya dalam kehidupan kaum Cina peranakan kebanyakan. Hal ini mungkin disebabkan karena mereka masih mempertahankan budaya asli mereka bila dibandingkan dengan kaum Cina peranakan yang pemikiran dan kebudayaannya sudah banyak dipengaruhi oleh budaya asing.

1.6 Metode Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif eksplanori. Jenis penelitian ini menjelaskan tentang kebenaran pengaruh *Ba Gua* dalam kehidupan masyarakat Cina sehari-hari.

Sedangkan dalam menjalankan penelitian itu sendiri, penulis juga menerapkan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang

diperoleh dengan wawancara bebas dengan peramal dan masyarakat yang telah menggunakan konsep *Ba Gua* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penulis juga akan menjelaskan hasil pengamatan penulis sendiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis membagi skripsi ini menjadi empat bab, yaitu:

Bab I : Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan dan ruang lingkup permasalahan, tujuan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan dan penggunaan istilah ejaan.

Bab II: Adalah uraian tentang benda-benda yang dianggap mistis, sejarah *Ba Gua*, empat hewan yang melambangkan *Ba Gua*, *Yin Yang* dan *Wu Xing*, Kitab *Yi Jing* serta penjelasan metode meramal.

Bab III: Berisi tentang sejarah latar belakang masyarakat Cina di Jakarta serta hasil survei wawancara dengan peramal dan beberapa orang Cina.

Bab IV: Merupakan penutup yang terdiri dari analisis dan kesimpulan.

1.8 Penggunaan Istilah dan Ejaan

Istilah dan ejaan dalam skripsi ini menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Cina, yaitu *Han Yu Pinyin*(汉语拼音) dan huruf Cina, *Han Zi*(汉字). Dalam menyebutkan istilah pertama kali ditulis dengan *Han Yu Pinyin* kemudian diikuti *Han Zi* dalam kurung di belakangnya. Untuk selanjutnya *Han Zi* tidak disertakan lagi. Istilah yang sudah umum bagi orang Cina Betawi yang biasanya menggunakan dialek *Hokkian* tidak menggunakan *Pin Yin* dan *Han Zi*